

**ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

OLEH:

NURUL FADILLA
NIM: 1805906010036



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR MEULABOH
ACEH BARAT
2023**

**ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas
dan Memenuhi syarat – syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

NURUL FADILLA
NIM: 1805906010036



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR MEULABOH
ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Telp : (0655) 7023552

Meulaboh, 8 Juni 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1

LEMBARAN PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NURUL FADILLA
Nim : 1805906010036

Dengan Judul : **Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Barat**

Yang di ajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ekonomi Universitas Teuku Umar

Mengesahkan
Pembimbing

Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M
NIP. 196911082002121001

KETUA Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Telp (0655) 7023552

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata I(S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : NURUL FADILLA

NIM : 1805906010036

Dengan judul : **Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 31 Mei 2023.

Menyetujui

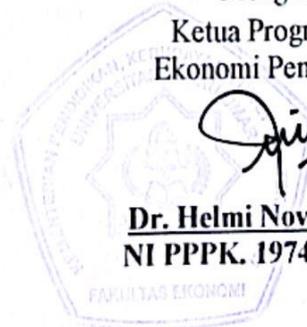
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si
2. Sekretaris : Dr. Syahril, SE., M.Si
3. Anggota : Dr. Saiful Badli, SE., M.Si

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL FADILLA

NIM : 1805906010036

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

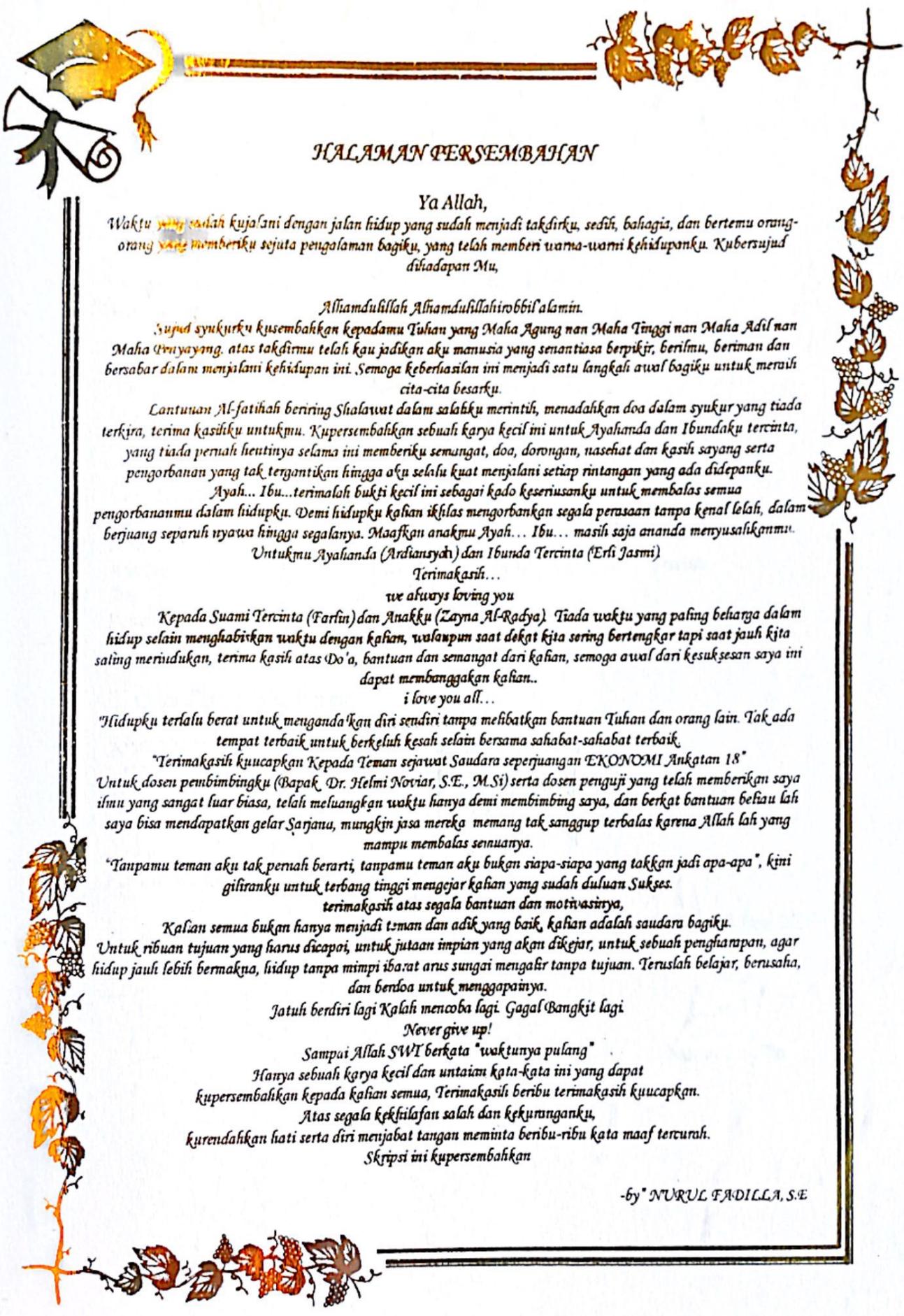
Meulaboh, 8 juni 2023

Saya yang membuat pernyataan



Nurul Fadilla
NURUL FADILLA

NIM: 1805906010036



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud di hadapan Mu,

Allhamdulillah Alhamdulillahirobbil'alamin.

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Arnyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, beriman, beramal dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meruih cita-cita besarku.

Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam salahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah heutinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Ayah... Ibu... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu dalam hidupku. Demi hidupku kahkan ikhtilas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah... Ibu... masih saja ananda menyusalkanmu.

Untukmu Ayahanda (Ardiansyah) dan Ibunda Tercinta (Erlis Jasmi)

Terimakasih...

we always loving you

Kepada Suami Tercinta (Farhan) dan Anakku (Zayna Al-Radya). Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian, walaupun saat dekat kita sering bertengkar tapi saat jauh kita saling meriudukan, terima kasih atas Do'a, bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian..

i love you all...

"Hidupku terlalu berat untuk mengand'kan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik.

"Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan EKONOMI Angkatan 18" Untuk dosen pembimbingku (Bapak Dr. Helmi Novriar, S.E., M.Si) serta dosen penguji yang telah memberiku saya ilmu yang sangat luar biasa, telah meluangkan waktu hanya demi membimbing saya, dan berkat bantuan beliau lah saya bisa mendapatkan gelar Sarjana, mungkin jasa mereka memang tak sanggup terbalas karena Allah lah yang mampu membalas semuanya.

"Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa", kini giliranaku untuk terbang tinggi mengejar kalian yang sudah duluan Sukses.

terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya,

Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik, kalian adalah saudara bagiku.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggopainya.

Jatuh berdiri lagi Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan.

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,

kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan

-by" NURUL FADILLA, S.E

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Nurul Fadilla
NIM : 1805906010036
Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh, 07 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Jalan Iskandar Muda Dusun II Samudera
No Hp : 085290542851

Data Orang Tua

Ayah : Ardiansyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Perumahan Cinta Kasih Dusun H. Dariah
Ibu : Erli Jasmi
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Jl. Samudra I

Riwayat Pendidikan Formal

2004-2010 : SD NEGERI 6 MEULABOH
2010-2013 : SMP NEGERI 2 MEULABOH
2013-2016 : SMA NEGERI 2 MEULABOH
2018-2023 : UNIVERSITAS TEUKU UMAR MEULABOH

Pengalaman Kerja/Organisasi :

Aceh Barat, 8 Juni 2023

Penulis

Nurul Fadilla

.KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah serta Kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.”** Yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar.

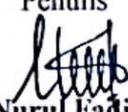
Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati dan ketulusan hati yang amat dalam ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Ayahanda Ardiansyah dan Ibunda Erli Jasmi tercinta, yang telah banyak memberikan doa, semangat, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan hingga tingkat Perguruan Tinggi.
2. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar
3. Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat.

4. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, saran, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
7. Dan teman-teman angkatan 2018 Fakultas Ekonomi yang selalu setia memberikan semangat serta dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan baikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Meulaboh, 8 Juni 2023

Penulis

Nurul Faqilla

ABSTRACT

The scope of this research is West Aceh District. As for the object of this research is Education, Human Development Index and Economic Growth. The data obtained was measured in the period 2013-2022. This study aims to analyze the effect of Education and the Human Development Index on Economic Growth in West Aceh District. The data used is data sourced from secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of West Aceh Regency. Then to complement and support this research, the authors also use library research and sources from the internet. The variables used are Economic Growth (Y) Education and Human Development Index as (X).

The results of the study show that the use of the Education and Human Development Index variables has a positive effect on Economic Growth in West Aceh District, this is in accordance with the research hypothesis. thus the Education and Human Development Index have a positive effect on Economic Growth or accept H_a reject H_o .

Keywords: *Education, Human Development Index, Economic Growth*

ABSTRAK

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Kabupaten Aceh Barat. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi. Data yang diperoleh diukur dalam kurun waktu 2013-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Adapun data yang digunakan adalah data yang bersumber dari data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat. Kemudian untuk melengkapi dan mendukung penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian perpustakaan dan sumber dari internet. Adapun variabel yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y) Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia sebagai (X).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan variabel Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian. dengan demikian Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi atau terima H_a tolak H_o .

Kata Kunci: Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Sistematika Pembahasan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	8
2.1.1 Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Faktor - Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.2 Indeks Pembangunan Manusia.....	12
2.3 Pendidikan	14
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Pemikiran.....	21
2.6 Perumusan Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2 Data Penelitian	24
3.2.1 Sumber Dan Jenis Data	24
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3 Model Analisis Data.....	25
3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5 Pengujian Hipotesis.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskriptif Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.2 Analisis Variabel Penelitian.....	30
4.2.1 Pendidikan	31
4.2.2 Indeks Pembangunan Manusia.....	32
4.2.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	34
4.3 Hasil Penelitian	36
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.4 Pembahasan	43
4.4.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat	43
4.4.2 Pengaruh IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2016-2021.....	3
1.2 Tingkat Pertumbuhan PDRB terhadap Jumlah SDM tahun 2016-2021.....	4
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 Pendidikan di Kabupaten Aceh Barat 2013-2022	31
4.1 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Aceh Barat 2013-2022	31
4.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2013-2022	31
4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
4.3 Uji Autokorelasi.....	39
4.4 Hasil analisis Regresi Linier Berganda.....	40
4.5 Hasil Regresi Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	41
4.6 Uji Parsial (Uji t)	42
4.7 Uji signifikansi secara simultan (F)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Skema Kerangka Pemikiran.....	23
4.1 Gambar Perkembangan Pendidikan Aceh Barat 2013-2022.....	32
4.2 Gambar Perkembangan IPM Aceh Barat 2013-2022.....	33
4.3 Gambar Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Aceh Barat 3013-2022.....	35
4.4 Gambar Grafik Histogram Uji Normalitas.....	37
4.5 Gambar Scatterplot.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Input.....	50
2. Hasil Pengolahan Data	51
3. Surat Izin Penelitian	54
4. Surat balasan Badan Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah. Salah satu indikasinya adalah minimnya pengangguran di daerah tersebut, apabila pengangguran dapat ditekan sedemikian rupa maka bisa dikatakan daerah tersebut telah bisa memanfaatkan sumber daya manusianya untuk masuk kedalam sektor-sektor perekonomiannya guna meningkatkan pembangunan daerah (Sukirno 2016). Pertumbuhan ekonomi memberikan kesempatan besar kepada negara atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya, tetapi sejauh mana kebutuhan ini dipenuhi tergantung pada kemampuan negara atau pemerintah dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonominya kepada masyarakat untuk mendistribusikan pendapatan dan memperlebar kesempatan kerja.

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan sarana utama untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan ketenaga kerjaan di indonesia, dalam hal ini masalah utama dan mendasar dalam ketenaga kerjaan di indonesia adalah masalah upah yang rendah dan tingkat pengangguran yang tinggi serta pertambahan penduduk yang terus meningkat, hal tersebut disebabkan karena, pertambahan tenaga kerja baru

jauh lebih besar di bandingkan dengan pertumbuhan lapangan kerja yang dapat disediakan setiap tahunnya. (Case, E. Karl & Fair C. Ray. 2015)

Berdasarkan bukti empiris menunjukkan bahwa beberapa wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun pada kenyataannya mempunyai tingkat pengangguran yang juga tinggi. Dalam kasus ini, pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu wilayah kurang menciptakan lapangan kerja. Hal inilah kemudian menimbulkan perdebatan antara kelompok yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang disebut *pro-growth* dan kelompok yang menentang atau yang *anti-growth*. Pertumbuhan ekonomi selayaknya dipandang tidak hanya dari sisi kuantitas tetapi yang lebih penting adalah kualitas dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. (Jhingan, 2017)

Kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Aceh. Kabupaten ini merupakan daerah yang tidak luput dari upaya agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai komponen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah tentu saja akan membawa dampak sangat baik bagi Kabupaten Aceh Barat, karena dengan peningkatan tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan pembangunan. Dengan meningkatnya pembangunan maka pertumbuhan ekonomi pun akan muncul dan akan membawa dampak terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatnya kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat maka akan menjadi suatu tolak ukur bahwa daerah tersebut telah mengalami kemajuan yang sangat baik, berikut adalah pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Aceh Barat:

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Aceh Barat
Tahun 2016-2021

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Persentase (%)
1	2016	3,70
2	2017	3,40
3	2018	3,42
4	2019	4,23
5	2020	4,40
6	2021	4,42

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Aceh Barat. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Aceh Barat ini yang tertinggi berada pada tahun 2020 dan 2021 yakni sebesar 4,40 dan 4,42 persen. Sebaliknya pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Aceh Barat yang terendah berada pada tahun 2019 yakni sebesar 3,23 persen lebih rendah dari tahun 2016 dan 2018. Hal ini menunjukkan hal yang baik sehingga dapat berimbas pada pembangunan yang baik pula bagi daerah.

Perbaikan arah pertumbuhan ekonomi tidak bisa dilepaskan karena adanya perbaikan infrastruktur di wilayah ini. Pembangunan infrastruktur terus dilakukan mulai dari pembangunan fasilitas transportasi seperti jalan, jembatan dan angkutan, fasilitas pelayanan umum seperti gedung dan perkantoran, hingga pembukaan areal-areal baru kegiatan ekonomi. Kondisi ini semakin kondusif dengan suasana damai dan tentram yang dirasakan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi ditunjang oleh beberapa kategori atau lapangan usaha yang menyumbang

pertumbuhan yang tinggi pada tahun 2016 seperti kategori pengadaan listrik dan gas, kategori industri pengolahan dan kategori pertanian, kehutanan dan perikanan. Ketiga kategori tersebut memiliki pertumbuhan terbesar yaitu masing-masing di atas 12 persen dibandingkan kategori lainnya pada tahun 2021.

Jumlah PDRB di Kabupaten Aceh Barat selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2
Tingkat Pertumbuhan PDRB terhadap Jumlah SDM Tahun 2016-2021

No	Tahun	PDRB Riil	Jumlah SDM (jiwa)
1	2016	5.190.847,5	5.397
2	2017	5.502.468,9	5.691
3	2018	7.892.786,30	5.956
4	2019	7.892.786,30	6.823
5	2020	6.571.136,50	6.911
6	2021	6.931.118,55	7.207

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Barat , 2022

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat persentasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja Kabupaten Aceh Barat mengalami fluktuasi yaitu naik turun nya tingkat persentasi pertumbuhan SDM di Kabupaten Aceh Barat. Tahun 2016 sebesar 5.528 jiwa dengan pertumbuhan PDRB sebesar Rp 4.957.718,10. yang pada akhirnya kembali turun sebesar 5.397 jiwa pada tahun 2016 dengan pertumbuhan PDRB Rp. 5.190.847,5. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 5.691 jiwa dengan pertumbuhan PDRB sebesar Rp. 5.502.468,9, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 5.956 jiwa dengan pertumbuhan PDRB sebesar Rp. 7.892.786,30 dan kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 6.823 jiwa dengan tingkat pertumbuhan PDRB sebesar Rp. 7.892.786,30, kemudian pada tahun 2020 dan

tahun 2021 masing-masing peningkatan sebesar 6.911 jiwa dan 7.207 jiwa dengan tingkat pertumbuhan PDRB sebesar Rp. 6.571.136,50 dan Rp. 6.931.118,55.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pelatihan pola pikir yang lebih luas dan mengembangkan pelatihan intelektual yang berguna bagi semuanya, serta dapat

menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang di terapkan serta hasil observasi secara langsung dan mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah, sistematis dan metodologis penulis dalam menyusun berbagai kajian *literature* untuk menjadikan suatu wacana baru kedepan.

b. Lingkungan Akademik

Manfaat penelitian bagi lingkungan akademik adalah memberikan wawasan dan pengetahuan untuk pihak akademik baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perpustakaan fakultas ekonomi, serta sebagai bahan acuan untuk kedepannya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam bagi para mahasiswa, khususnya kalangan fakultas ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Teuku Umar pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi pihak luar khususnya pemerintah pusat atau pihak lainnya yaitu sebagai informasi dan arahan yang baik, sehingga akan mendapatkan gambaran yang secara global dari pemerintah pusat dan pihak lainnya yang berkaitan. Adanya penelitian ini, maka kita dapat mengetahui tentang Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Barat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian pertama pendahuluan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta sistematika pembahasan.

Bagian kedua memuat tinjauan pustaka atau kajian teori yang berisi tentang pembahasan dari sumber-sumber buku mengenai pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan profil.

Bagian ketiga metode penelitian yang berisi tentang ruang lingkup penelitian, data penelitian, model analisis data, definisi operasional variabel dan pengujian hipotesis.

Bagian empat berisi tentang hasil dan pembahasan yang didalamnya dijelaskan mengenai statistik deskriptif, variabel penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bagian lima berisi tentang kesimpulan, saran dan daftar pustaka yang didalamnya menyebutkan sumber-sumber yang diperoleh dari keseluruhan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Menurut Ma'ruf dan Wihastuti (2008, h.46) Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan total keluaran (output) perekonomian. Jika keluaran (output) tumbuh lebih cepat dari pada populasinya, output perkapita meningkat dan standar hidup juga meningkat. Apabila perekonomian tumbuh akan terdapat lebih banyak dari yang diinginkan oleh masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara (Daerah) untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan (Jhingan, 2007). Bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Suatu perekonomian baru

dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang jika pendapatan perkapita menunjukkan kecenderungan dalam jangka panjang naik.

Menurut Sukirno (2002) Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Azaini (2014) mengutarakan bahwa, Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Output per kapita adalah output total dibagi jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi berfokus pada proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dalam arti terbatas, yaitu peningkatan produksi dan pendapatan, bisa saja berlangsung tanpa terwujudnya pembangunan. Bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto / Pendapatan Nasional Bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari

tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Azaini (2014)

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga:

- a. Sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat dimana jumlah sumber daya alam yang tersedia mempunyai batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian.
- b. Sumber daya insani (jumlah penduduk) merupakan peran pasif dalam proses pertumbuhan output, maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja.
- c. Stok modal merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan output.

Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik (Azaini 2014).

2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori Transformasi Struktural Teori ini berfokus pada mekanisme yang membuat negara-negara miskin dan berkembang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara mentransformasi struktur perekonomiannya dari yang semula sektor pertanian yang bersifat tradisional menjadi dominan ke sektor industri

manufaktur yang lebih modern dan sektor jasa-jasa. Teori ini dipelopori oleh W. Arthur Lewis. Menurut Lewis, dalam perekonomian yang terbelakang ada 2 sektor yaitu sektor pertanian dan sektor industri manufaktur. Sektor pertanian adalah sektor tradisional dengan marjinal produktivitas tenaga kerjanya nol. Dengan kata lain, apabila tenaga kerjanya dikurangi tidak akan mengurangi output dari sektor pertanian. Sektor industri modern adalah sektor modern dan output dari sektor ini akan bertambah bila tenaga kerja dari sektor pertanian berpindah ke sektor modern ini. Dalam hal ini terjadi pengalihan tenaga kerja, peningkatan output dan perluasan kesempatan kerja. Masuknya tenaga kerja ke sektor modern akan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan output. (Rahardja dan Manurung 2016)

2.1.2 Faktor - Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

Ada 3 (tiga faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi, Menurut Todaro (2013, h. 429) adalah sebagai berikut:

- a. Akumulasi modal termasuk investasi baru yang berwujud tanah, peralatan dan sumber daya manusia. Hal ini akan terjadi apabila bagian dan pendapatan sekarang akan ditabung dan kemudian diinvestasikan untuk memperbesar output pada masa yang akan datang.
- b. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan kenaikan angka, kenaikan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, artinya semakin banyak angkatan kerja maka semakin banyak faktor produksi tenaga kerja, sedangkan semakin banyak penduduk akan meningkatkan pasar domestiknya.

- c. Kemajuan teknologi kemajuan yang disebabkan oleh cara-cara baru dan lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan tradisional seperti: cara menanam padi, membuat pakaian dan sebagainya. Dengan klasifikasi kemajuan teknologi tersebut yaitu hemat tenaga kerja dan hemat modal.

2.2 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari upaya peningkatan kemampuan modal dasar manusia. Pembangunan manusia merupakan komponen pembangunan melalui pemberdayaan penduduk yang menitikberatkan pada peningkatan dasar manusia. Pembangunan yang dihitung menggunakan ukuran besar kecilnya angka pendidikan, kesehatan dan daya beli. Semakin tinggi angka yang diperoleh maka semakin tercapai tujuan dari pembangunan. Pembangunan merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik (Nur Baeti, 2013). Keberhasilan pembangunan manusia dapat dinilai dari seberapa besar permasalahan yang dapat di atasi terlebih lagi permasalahan yang paling mendasar. Permasalahan yang ada diantaranya berupa masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan yang tidak menyeluruh dan masalah keberhasilan pembangunan manusia dari aspek ekonomi lainnya. Tercapainya tujuan pembangunan yang tercermin pada indeks pembangunan manusia sangat tergantung pada pemerintah sebagai penyedia sarana penunjang (Marisca dan Haryadi, 2016).

Dalam proses mencapai tujuan pembangunan, ada empat komponen yang harus diperhatikan dalam pembangunan manusia. Empat komponen tersebut dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Produktivitas

Manusia harus berupaya meningkatkan produktivitas serta berpartisipasi secara penuh dalam menghasilkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai bagian dari pembangunan manusia.

2. Pemerataan

Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses sumber daya ekonomi dan sosial politik. Segala hambatan yang dapat mencegah untuk memperoleh akses tersebut harus dihilangkan, karena semua orang harus dapat peluang berpartisipasi dalam mengambil manfaat yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

3. Kestinambungan

Akses terhadap kesempatan atau peluang yang tersedia harus dipastikan tidak hanya dinikmati oleh generasi sekarang tetapi juga disiapkan untuk generasi mendatang. Segala sumber daya harus senantiasa dapat diperbarui.

4. Pemberdayaan

Semua orang diharapkan dapat berpartisipasi secara penuh dalam menentukan arah kehidupan mereka. Sama halnya dalam memanfaatkan proses pembangunan maka harus berpartisipasi dalam mengambil keputusan.

Konsep pembangunan manusia sebenarnya tidak berhenti pada keempat komponen di atas. Terdapat beberapa konsep pembangunan sumber daya yang dalam konteks makro merupakan keseluruhan dari proses aktivitas peningkatan kemampuan manusia yang didalamnya mencakup berbagai aktivitas, yaitu:

pengembangan pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan gizi, kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan ditempat kerja, serta kehidupan politik yang bebas (UNDP, 2001 dalam Sulaiman, 2012).

Pertumbuhan dan pembangunan sumber daya manusia harus selalu diupayakan oleh pemerintah guna mempersiapkan generasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana permasalahan yang paling mendasar dalam pembangunan ini berada dalam peningkatan kemampuan dasar masyarakat baik secara fisik maupun non fisik (mental dan spiritual). Dalam hal ini pembangunan manusia menitikberatkan peningkatan kualitas hidup yang dilihat dari tiga aspek, yaitu: aspek kesehatan, yang diukur berdasarkan besar-kecilnya angka harapan hidup saat lahir, aspek pendidikan yang diukur berdasarkan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, dan aspek daya beli yang diukur berdasarkan nilai pengeluaran per kapita.

2.3 Pendidikan

Menurut Siswoyo (2017, hal.19) Pendidikan merupakan tuntunan di dalam hidup dan tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya. Modal manusia adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan, mulai dari program untuk anak-anak sampai dengan pelatihan kerja untuk para masyarakat dewasa. Maka dalam meningkatkan level modal manusia, dibutuhkan investasi dalam bentuk guru, perpustakaan dan waktu belajar.

Widiastuti (2018, hal. 18) menyebutkan bahwa, terdapat beberapa jenjang pendidikan di Indonesia di mana pembagiannya adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang paling dasar di Indonesia yang mendasari pendidikan menengah anak usia 7-15 tahun diwajibkan mengikuti pendidikan dasar. Bentuk pendidikan dasar adalah SD/MI dan SMP/MTsN.

a. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari jenjang pendidikan dasar, yang terdiri atas sekolah menengah umum (SMU/SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK).

b. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister dan doctor hal ini sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh sulis (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kedung Sepur secara keseluruhan terus mengalami peningkatan, rata-rata pertumbuhan ekonomi Kedung Sepur pada tahun 2014 sampai tahun 2018 sekitar 4,85%, sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kedung Sepur masih banyak yang berada dibawah 4,85% kecuali Kota Semarang sebesar 5,60%.

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sebelumnya dapat dijadikan sebagai rujukan relevan dengan penelitian ini dan juga dapat dijadikan referensi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Modsel Analisis	Hasil penelitian
1	Rosa (2023)	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bolaang Mongondow	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bolaang Mongondow. Secara parsial variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan, dan secara parsial variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bolaang Mongondow
2	Muhammad Ramadhan Zulfi (2023)	Analisis Pengaruh IPM, pengangguran, dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021	analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tiga variabel independen secara simultan mempengaruhi dependen variabel. Secara parsial variabel IPM berpengaruh negatif dan signifikan angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Pengangguran terbuka variabel tingkat berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan berpengaruh pada angka kemiskinan. HDI memiliki pengaruh terbesar

				dibandingkan dengan dua variabel lainnya. Pemerintah dapat mendorong peningkatan IPM rakyatnya untuk mengurangi kemiskinan. Selain itu, pemerintah juga harus mengurangi tingkat pengangguran dan melaksanakan pemerataan ekonomi untuk mengurangi kemiskinan
3	Sulis (2019)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Bandung	Deskriptif Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kedungsepur secara keseluruhan terus mengalami peningkatan, rata-rata pertumbuhan ekonomi Kedungsepur pada tahun 2014 sampai tahun 2018 sekitar 4,85%, sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kedungsepur masih banyak yang berada dibawah 4,85% kecuali kota Semarang sebesar 5,60%
4	Agus (2019)	Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan Di Kabupaten/Kota Yang Terbagung Dalam Kawasan Kedungsepur Tahun 2004-2008.	Analisis Regresi Linear berganda	Variabel PDRB riil secara signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan nilai koefisien sebesar 0,0509. Kenaikan PDRB akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Variabel Upah riil secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan nilai koefisien sebesar negatif 0,2670. Kenaikan Upah riil akan menurunkan penyerapan tenaga kerja.

				Variabel harga modal bidang pertanian secara signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan nilai koefisien sebesar 0,2810. Kenaikan harga modal bidang pertanian akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja
5	Riyadi Nurrohm an & Zainal Arifin (2019)	Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah	Analisis Regresi Linearber ganda	dengan judul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah pertumbuhan ekonomi yang terjadi dengan nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi >4,45 sebanyak delapan kabupaten/kota atau 22,85% dari keseluruhan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Sementara Potensi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah, Berdasarkan pada hasil ILOR kategori dari potensi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah dapat dibedakan sebagai berikut: Sangat berpotensi, yang termasuk dalam kategori ini adalah hasil semua dari ILOR yang mengalami nilai positif/tidak minus, yaitu: Kabupaten Boyolali, Sukoharjo, Demak, Pekalongan, dan Kota Semarang
6	Dian, (2019)	Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa modal kerja, nilai produksi dan tingkat upah berpengaruh

		Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Ukir Dan Meubel di Kota Semarang		secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kerajinan ukir dan meubel khususnya di Kota Semarang
7	Mansur (2018)	Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Bandung.	Analisis Regresi Linear berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Kota Bandung dengan keeratan hubungan 73,8 persen sedangkan sisanya sebesar 26,2 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
8	Hewi Susanti, et.al (2018)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh 2018.		Hasil penelitian menunjukkan bahwa HDI dan TPT memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Aceh. Oleh karena itu, pemerintah perlu memverifikasi data riil dari persentase pengangguran menurut alamat dan mendorong lebih banyak orang yang menganggur untuk memperoleh keterampilan dan keahlian dengan pembinaan, pemberian modal, peningkatan dukungan bagi UMKM serta industri baru mempekerjakan. Pemerintah diharapkan terus meningkatkan tingkat indeks pembangunan manusia tersebut bahwa kuantitas sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkat yang pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran untuk mengurangi

				kemiskinan di Aceh
9	Lonni 2018	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamasa	Analisis Regresi Linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proporsi Penduduk Usia Produktif tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, (2) pendidikan SLTA keatas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, (3) Kesehatan Angka Harapan Hidup tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan menggunakan tiga variabel sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh ketiga variabel tersebut sangat signifikan baik dalam kedudukannya sebagai variabel individu (mandiri) maupun secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi

10	Ferayanti (2018)	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Aceh	Analisis Regresi Linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa HDI dan TPT memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Aceh. Oleh karena itu, pemerintah perlu memverifikasi data riil dari persentase pengangguran menurut alamat dan mendorong lebih banyak orang yang menganggur untuk memperoleh keterampilan dan keahlian dengan pembinaan, pemberian modal, peningkatan dukungan bagi UMKM serta industri baru mempekerjakan. Pemerintah diharapkan terus meningkatkan tingkat indeks pembangunan manusia tersebut bahwa kuantitas sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkat yang pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran untuk mengurangi kemiskinan di Aceh
----	------------------	--	----------------------------------	---

2.5 Kerangka Pemikiran

Secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan perkataan lain arah pertumbuhan ekonomi lebih kepada perubahan yang bersifat kuantitatif (quntitative change) dan biasanya dihitung dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan atau nilai akhir pasar (total market value) dari barang akhir dan jasa (final goods and service) yang dihasilkan dari suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu dan biasanya satu tahun. Untuk menghitung pertumbuhan

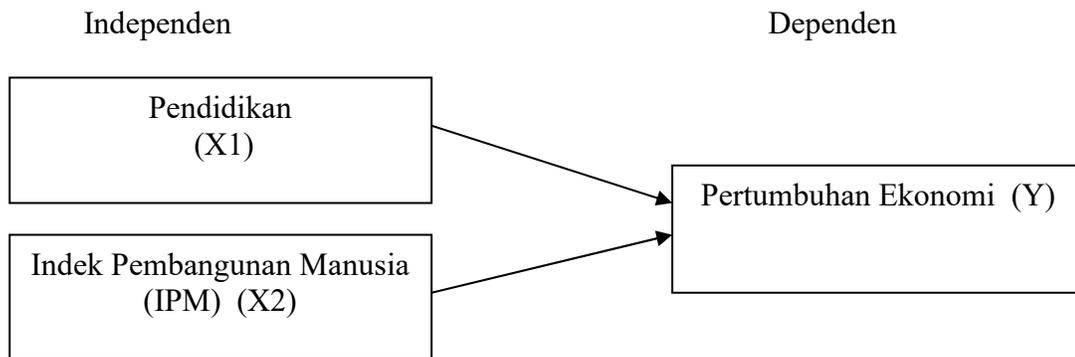
ekonomi secara nominal dapat digunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB digunakan untuk berbagai tujuan tetapi yang terpenting adalah untuk mengukur kinerja perekonomian secara keseluruhan. Jumlah ini akan sama dengan jumlah nilai nominal dari konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa, serta ekspor netto.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/Human Development Index (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek hidup, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasi apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup. (Anggraini 2018)

Mengukur kecepatan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan tahunan. Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan perbandingan antara perubahan pencapaian terkini dengan pencapaian tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan indeks pembangunan manusia (IPM) maka semakin cepat juga peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM). Indikator pertumbuhan indeks pembangunan manusia (IPM) dapat digunakan sebagai kinerja pembangunan manusia suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Dalam proses perencanaan daerah, analisis fungsi merupakan suatu alat yang efektif untuk melihat kerangka-kerangka umum, dan secara efektif dapat digunakan untuk melihat instrumen kegiatan ekonomi masyarakat yang dikonsentrasikan dalam suatu area tertentu pada lingkungan wilayah pembangunan, sehingga dapat memudahkan para perencana untuk menentukan

prioritas-prioritas yang mendorong masyarakat untuk memperoleh fasilitas pelayanan secara mudah. Maka dari itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka sumber daya manusia juga harus di tingkatkan karena kedua sektor ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Adapun kerangka pemikiran seperti tertera pada gambar 2.1



2.1 Gambar
Skema Kerangka Pemikiran

Skema kerangka pemikiran pada Gambar 2.1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen. Dimana pada gambar 2.1 tersebut terlihat bahwa Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia secara langsung mempengaruhi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

2.6 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.
2. Diduga Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kabupaten Aceh Barat. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dan data penelitian ini diambil dalam kurun waktu tahun 2013 - 2022.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Sumber Dan Jenis Data

Jenis data ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat. Selain itu penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan untuk mendukung dan melengkapi penelitian ini.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuantitatif antara lain:

a. Studi pustaka (*library research*)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan cara membaca buku-buku dan literatur lainnya yang diperlukan.

b. Penelitian lapangan (*field research*)

Pada metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung yaitu penulis mendatangi instansi-instansi yang relevan, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat .

3.3 Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi dan uji t yang akan diolah dengan menggunakan program statistik SPSS dengan penjelasan sebagai berikut:

3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan sebagai analisis ramalan, menurut Hasan (2013, h.250) untuk regresi linear berganda yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y) persamaan garis regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 EDUC_t + \alpha_2 IPM_t + e_t \dots \dots \dots (1)$$

keterangan :

Y_t : Pertumbuhan Ekonomi (variabel terikat)

EDUC : Pendidikan (variabel bebas)

IPM : Indeks Pembangunan Manusia (variabel bebas)

α_0 : Konstanta/intersep

$\alpha_{1,2}$: Koefisien regresi

t : Waktu

Regresi di atas diasumsikan memenuhi asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Muhid (2010, hal. 148), uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Koefisien yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross-section (Ghozali, 2011, hal. 105)

c. Uji Multikolinearitas

Suliyanto (2011, hal. 95) menjelaskan bahwa, multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi (Suliyanto, 2011, hal. 125).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel ini menjelaskan tentang definisi dari variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

a. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perkembangan atau berubah dari waktu ke waktu di Kabupaten Aceh Barat diukur dari PDRB Harga Konstan atau berjalan dalam kurun waktu 2013-2022.

b. Pendidikan (X)

Pendidikan adalah rata-rata tingkat kualitas pendidikan masyarakat Kabupaten Aceh Barat yang diukur dalam rata-rata pendidikan (SMP, SMA, D3 dan S1) dalam kurun waktu 2013-2022 yang diukur dalam satuan (Tahun).

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X)

IPM adalah indeks komposit untuk mengukur pencapaian kualitas pembangunan manusia untuk dapat hidup secara lebih berkualitas, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, maupun aspek ekonomi. Dalam penelitian ini satuan data IPM adalah dalam persen dalam kurun waktu 2013-2022. Semakin tinggi angka indeks pembangunan manusia, maka kualitas pembangunan manusia untuk dapat hidup akan semakin baik.

3.5 Pengujian Hipotesis

a. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, maka Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Sumber Daya Manusia di Kabupaten Aceh Barat
 - $H_1 : \beta \neq 0$, maka Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Sumber Daya Manusia di Kabupaten Aceh Barat
- b. Kriteria Uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Aceh Barat
 - Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Aceh Barat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Penelitian

Analisis statistik deskriptif variabel penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai kebijakan yang harus diambil dalam rangka meningkatkan kualitas IPM di Kabupaten Aceh Barat dan sebagai usaha dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Aceh Barat dengan ibukotanya Meulaboh, sebelum pemekaran mempunyai luas wilayah 10.097.04 Km² atau 1.010.466 Ha dan secara astronomi terletak pada 2° - 5°,16 lintang utara dan 95°,10° bujur timur dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan kepulauan Sumatra yang membentang dari barat ke timur mulai dari kaki gunung Geurutee (perbatasan dengan Aceh Besar) sampai kesisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 Km. (Badan Pusat Statistik Aceh Barat (2022))

Sesudah pemekaran Meulaboh memiliki luas wilayah sebesar 292.795 Ha atau 2.927,95 Km² dan letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara agronomi terletak pada 04°61' - 04°47' lintang utara dan 95° - 86°30' bujur timur dengan luas wilayah 2.442,00Km² bujur sangkar.

Adapun secara administratif, wilayah Kabupaten Aceh Barat berbatasan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Pidie dan Kabupaten Aceh Tengah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Nagan Raya
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Aceh Jaya
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Nagan Raya. (Badan Pusat Statistik Aceh Barat (2022))

4.2 Analisis Variabel Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan nilai total seluruh output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian, baik yang dilakukan oleh warga lokal maupun warga asing yang bermukim di negara bersangkutan. Sehingga, ukuran umum yang sering digunakan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi adalah persentase perubahan PDRB untuk tingkat provinsi atau Kabupaten/Kota. Pendidikan dan Indeks Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Adapun perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat 10 tahun terakhir mengalami penurunan seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Pendidikan , Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi
di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2013 - 2022

No	Tahun	Pendidikan	IPM	Pertumbuhan Ekonomi
1	2013	12 (SMA)	66,86	3,44
2	2014	12 (SMA)	67,31	3,42
3	2015	12 (SMA)	68,41	3,42
4	2016	12 (SMA)	69,26	3,70
5	2017	12 (SMA)	70,02	3,40
6	2018	12 (SMA)	70,47	3,42
7	2019	12 (SMA)	71,22	4,23
8	2020	16 (S1)	71,38	4,40
9	2021	16 (S1)	71,67	4,42
10	2022	16 (S1)	72,34	4,40

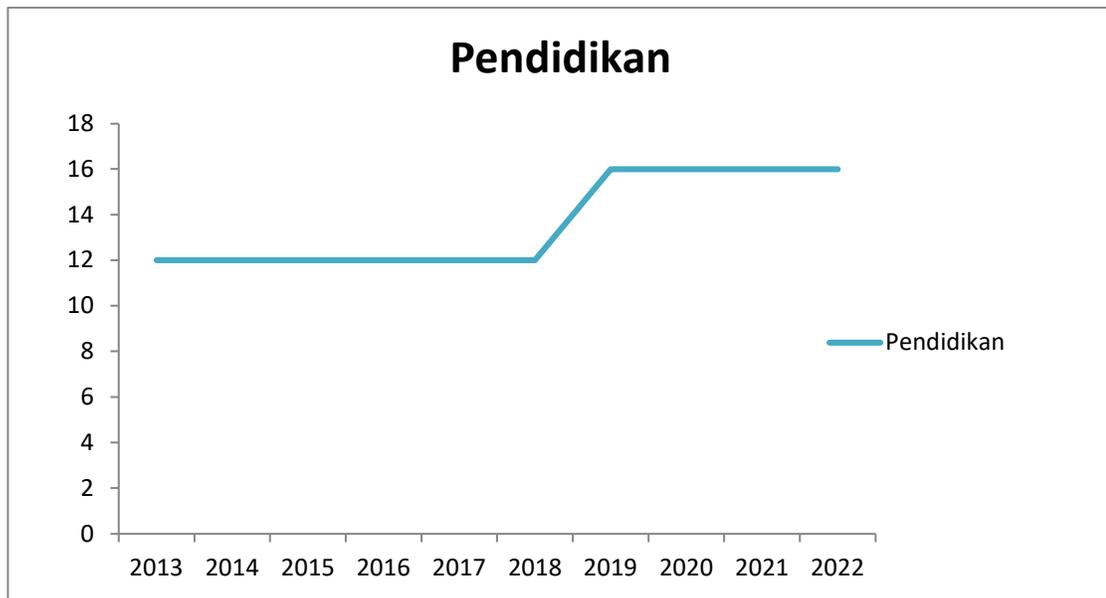
Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Kabupaten Aceh Barat SMA atau sekolah kejuruan, kemudian Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa indeks pembangunan manusia dengan pergerakan yang signifikan di Aceh Barat, begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya, walaupun peningkatannya berfluktuasi .

4.2.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan serta penelitian.

Adapun rata-rata lamanya sekolah yang ditempuh oleh masyarakat di Kabupaten Aceh Barat, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka (2023)

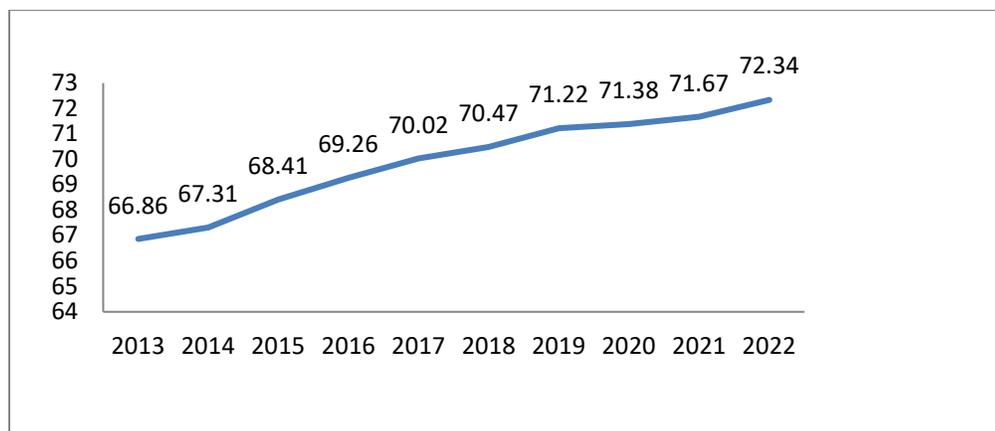
Gambar 4.1 Perkembangan Pendidikan Aceh Barat Tahun 2013 – 2022

Sebagaimana data yang tertera pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa persentase rata-rata pendidikan masyarakat Kabupaten Aceh Barat dari tahun 2013-2019 yaitu 12 tahun atau setara dengan Pendidikan SMA, dan dari tahun 2020-2022 yaitu 16 tahun atau setara dengan pendidikan D3 dan S1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesadaran dan pemahaman yang meluas dari pikiran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang tinggi dalam meningkatkan kualitas diri serta mencapai kebahagiaan dimasa mendatang.

4.2.2 Indeks Pembangunan Manusia

Kemajuan pembangunan manusia di Kabupaten Aceh Barat tersebut didorong oleh kemajuan indikator pembentuk IPM. Umur harapan hidup saat lahir di Kabupaten Aceh Barat tahun 2022 telah mencapai lebih 68 tahun, sementara secara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan setara dengan

kelas IX (tamat SMP), sedangkan anak usia 7 tahun ke atas berpeluang menempuh pendidikan hingga Diploma II. Oleh sebab itu, pengelolaan IPM menjadi semakin penting agar mampu mengembangkan potensi IPM yang dimiliki tenaga kerja yang dipekerjakan pada perusahaan. Sehingga dengan demikian tenaga kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien untuk mencapai jumlah produksi yang optimal.



Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat (2023)

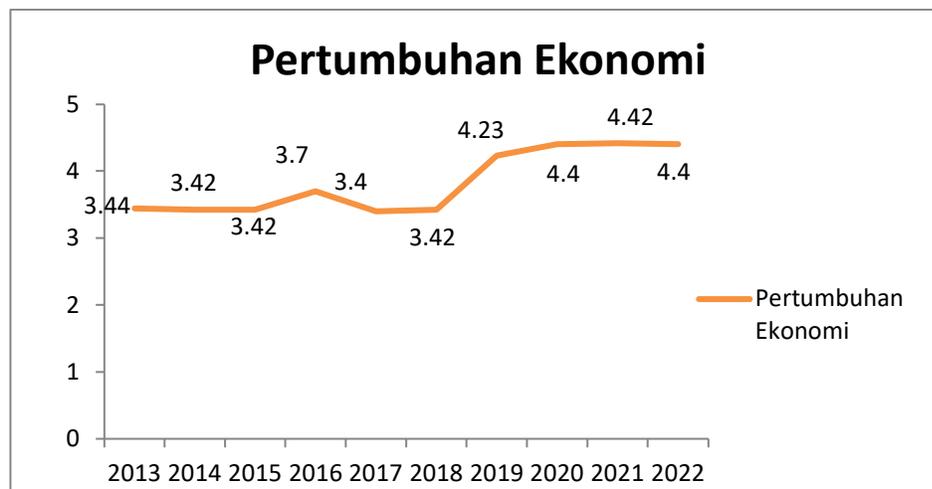
Gambar 4.2 Perkembangan IPM Aceh Barat Tahun 2013 – 2022

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat disimpulkan indeks pembangunan manusia di Aceh Barat tercatat terus mengalami kemajuan. Hal ini disebabkan masyarakat Aceh Barat saat ini sudah meningkatkan tingkat pendapatan perkapita dan sadar akan pentingnya pendidikan normal. Status pembangunan manusia berdasarkan 4 kelompok kriteria, yakni kategori sangat tinggi ($IPM \geq 80$); kategori tinggi ($70 \leq IPM < 80$); kategori sedang ($60 \leq IPM < 70$); dan kategori rendah ($IPM < 60$). Sejak tahun 2013, IPM Kabupaten Aceh Barat mencapai level kategori sedang dengan angka 66,86. Angka ini terus meningkat hingga di tahun 2022 mencapai 72,34. Pada tahun

2017 terjadi perubahan level pada pencapaian IPM dengan peningkatan status menjadi kategori tinggi. Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak lepas dari peningkatan dari setiap komponen penyusunnya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, komponen penyusun IPM juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

4.2.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, yang terwujud dengan adanya kenaikan output nasional secara terus menerus yang disertai dengan kemajuan teknologi serta adanya penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi yang dibutuhkannya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan disertai pemerataan hasil pertumbuhan keseluruhan sektor usaha sangat dibutuhkan dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran maka untuk mempercepat penurunan tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan. Berdasarkan data yang telah didapatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat adalah sebagai berikut:



Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka (2023)

Gambar 4.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Aceh Barat Tahun 2013-2022

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa penggerak perekonomian Aceh Barat dalam 10 tahun terakhir ini mengalami percepatan pertumbuhan, setelah sebelumnya mengalami perlambatan. Pada tahun 2016 sebesar 3,70 persen, pada tahun 2017 sebesar 3,40 persen, pada tahun 2018 sebesar 3,42 persen, pada tahun 2019, 4,23 persen, pada tahun 2020, 4,40 persen, pada tahun 2021, 4,42 persen, pada tahun 2022 4,40 persen. Hal ini disebabkan bahwa sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian yang menjadi kunci penggerak perekonomian Aceh Barat dalam 7 tahun terakhir ini, pertumbuhan sektor ini terbilang sangat tinggi, yaitu di atas 3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini terus mengalami peningkatan yang sangat besar di wilayah ini. Selanjutnya sektor listrik dan air minum adalah sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi kedua di Kabupaten Aceh Barat.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian dalam hal ini digunakan analisis regresi liner

berganda, analisis korelasi, dan uji t yang diolah melalui program computer statistik, dengan variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y), dan variabel Independen (X) Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia.

4.3 Hasil Penelitian

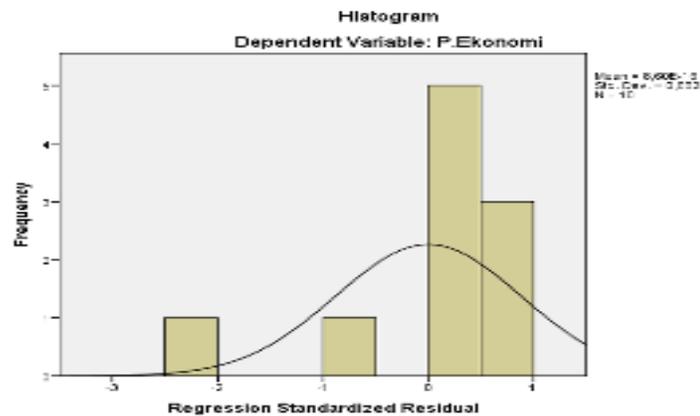
Pada hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti melakukan analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian dalam hal ini digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji R^2 yang diolah melalui program computer statistik.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber data: output SPSS (diolah, 2023)

Gambar 4.4 Grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan pada gambar 4.4 histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Begitu pula, pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data sudah mengikuti garis normal (garis lurus). Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Pengujian multikolineritas juga dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance, yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Uji Multikolineritas

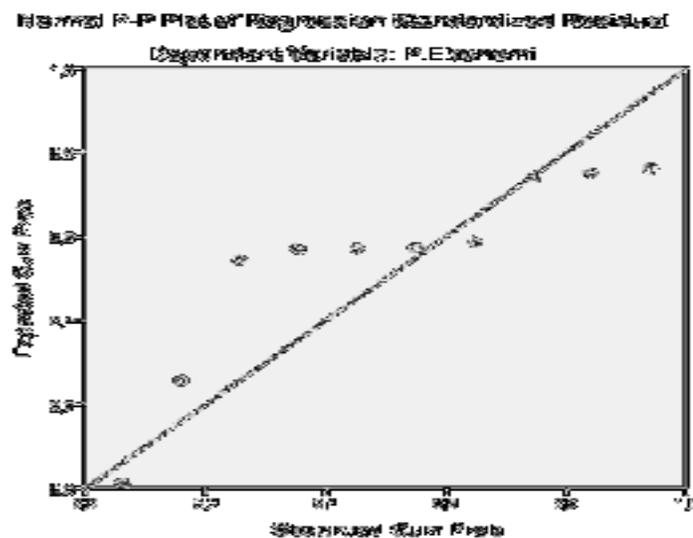
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan (X_1)	0,664	1,506
2	IPM (X_2)	0,664	1,506

Sumber : data output SPSS (diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki tolerance kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan demikian data tersebut terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat homogen atau heterogen. Data yang baik digunakan dalam analisis linear berganda adalah data yang memiliki nilai varians yang sama (homogen). Hasil pengolahan data diperoleh pada Gambar 4.5 sebagai berikut:



Sumber data: output SPSS (diolah, 2023)

Gambar 4.5 Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.5 di atas terlihat bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola yang dapat memberikan arti (variance bersifat

homogen), dengan demikian disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu (*time series data*), atau tersusun dalam rangkaian ruang (*cross section data*). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	1,698	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa Alpha ($\alpha = 5\%$) dengan jumlah variabel bebas (k) adalah 2 dan jumlah sampel atau observasi (n) adalah 10 maka dari tabel DW dijelaskan bahwa:

$$\text{Nilai } dL = 0,7580$$

$$\text{Nilai } dU = 1,6044$$

$$\text{Nilai } DW = 1,698$$

Durbin-Watson (DW) bernilai positif atau $dL > DW < dU$, yaitu $0,7580 > 1,698 < 1,6044$. Maka menurut Rumengan et.al (2013, hal.18) menyatakan bahwa apabila nilai $dL > DW < dU$ maka pengujian maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Besarnya faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	158,815	64,439	2,465	0,001
	Pendidikan X1	0,032	0,000	4,264	0,000
	IPMX2	0,467	0,668	4,127	0,000

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

$$Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{EDUC}_t + \alpha_2 \text{IPM}_t + e_t$$

$$Y = 158,815 + 0,032 \text{ EDUC}_t + 0,467 \text{ IPM}_t + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi nilai constant bernilai 158,815 berarti setiap penambahan pendidikan dan indeks pembangunan manusia satu persen maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 158,815 persen.
2. Koefisien regresi Pendidikan (X_1) sebesar 0,032 berarti setiap kenaikan pendidikan satu persen akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,032 persen pada saat indeks pembangunan manusia konstan.
3. Koefisien regresi indeks pembangunan manusia (X_2) sebesar 0,467 berarti setiap kenaikan indeks pembangunan manusia satu persen akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,467 persen pada saat pendidikan konstan.

Interpretasi hasil olah data dijelaskan sebagai berikut:

1. R² (Koefisien Determinasi)

Uji R² digunakan untuk melihat kontribusi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendidikan (X₁), dan indeks pembangunan manusia (X₂). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,703 ^a	0,753	0,666

Sumber: Hasil Regresi (2023 diolah)

Berdasarkan hasil pengujian ini maka dapat diketahui pengaruh antara variabel faktor pendidikan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Koefisien determinasi} = R^2 \times 100\%$$

$$\text{Koefisien determinasi} = (0,753) \times 100\%$$

$$\text{Koefisien determinasi} = 75,3 \%$$

Berdasarkan perhitungan analisis koefisien korelasi dan determinasi penulis dapat menjelaskan bahwa nilai R² = 75,3 ini berarti keragaman variabel pertumbuhan ekonomi dapat di jelaskan oleh variabel pendidikan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75,3% dan sisanya 24,7 % dipengaruhi diluar faktor yang diteliti.

2. Uji Statistik (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas pendidikan (X_1) dan indeks pembangunan manusia (X_2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Aceh Barat secara individual dengan tingkat kepercayaan (*level of confidence 95%*) yaitu:

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji t)

No	Uraian	t_{hitung}	t_{tabel}
1	Pendidikan (X_1)	4,264	1,992
2	IPM(X_2)	4,127	1,992

Sumber: Hasil Regresi (2023 diolah)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai variabel pendidikan $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$, yaitu ($4,264 > 1,992$). Hal ini dapat diartikan secara statistik atau individual variabel pendidikan (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai variabel IPM $t_{hitung} X_2 > t_{tabel}$, yaitu ($4,127 > 1,992$). Hal ini dapat diartikan secara statistik atau individual variabel IPM (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini disebabkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin besar indeks pembangunan manusia yang di terima, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat .

3. Uji Serempak (Uji F)

Untuk melihat hubungan antara variabel faktor pendidikan, indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi secara serempak dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Signifikan (Uji F)

ANOVA			
	<i>Df</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	4,357	0,000 ^b
Residual	7		
Total	9		

Sumber: Hasil Regresi (2023 diolah)

Pengaruh secara serempak antara variabel faktor pendidikan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) diperlihatkan dengan uji F_{hitung} , diperoleh F_{hitung} sebesar 4,357 sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0.05$) atau 95 % adalah 2,50 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan penggunaan variabel pendidikan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian pendidikan dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan hasil output dari penelitian di atas variabel pendidikan berhubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,264 > 1,992$). Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizal (2022) “Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

di Solo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

4.4.1 Pengaruh IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan hasil output dari penelitian di atas variabel IPM berhubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,127 > 1,992$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara individual variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulisna (2018) “Analisis Pengaruh Produktivitas Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan variabel pertumbuhan ekonomi diperoleh t hitung lebih besar dari pada t tabel pada taraf kepercayaan 95%, karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka dapat disimpulkan langsung hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada variabel pendidikan berhubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.
2. Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada variabel indeks pembangunan manusia berhubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.
3. Hasil statistik Uji serempak menunjukkan penggunaan variabel pendidikan dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara serempak terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian pendidikan dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi atau terima H_a tolak H_o .
4. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Koefisien regresi nilai constant bernilai 158,815 berarti setiap penambahan pendidikan dan indeks pembangunan manusia

satu persen maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 158,815 persen

5.2 Saran

Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi pemerintah daerah, untuk berhati-hati dalam menentukan IPM karena peningkatan IPM dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.
2. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat perlu lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan seperti memberikan beasiswa dan pelayanan khususnya pendidikan secara gratis bagi masyarakat kurang mampu. Diperlukannya penetapan pendidikan di Kabupaten Aceh Barat khususnya mengenai kestabilan tingkat pendidikan sehingga taraf para pekerja lebih meningkat.
3. Tingginya tingkat daya beli di masyarakat akan berpengaruh terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia, karena daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator komposit dalam pembentukan IPM yang dilihat dari segi pendapatan. Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia di kabupaten Aceh Barat.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel pengamatan yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana dalam penelitian ini belum mencakup aspek-aspek yang mungkin merupakan faktor yang lebih penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2019. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan Di Kabupaten/Kota Yang Tergabung Dalam Kawasan Kedung sepur Tahun 2014-2020. *Jurnal JEP* Vol3 No. 2 Juli 2014 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung
- Anggraini 2018. *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan. Manusia (IPM) di Indonesia*. Jakarta:
- Azaini. 2014. Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah Minimum dan investasi terhadap penyerapan Tenaga kerja di kota Malang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Aceh Barat Menurut Lapangan Usaha*. Kabupaten Aceh Barat.
- _____. 2022. *Statistik Daerah Kabupaten Aceh Barat*. Kabupaten Aceh Barat.
- BPS Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka (2023)
- Case, E. Karl & Fair C. Ray. 2015. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Edisi ketujuh. PT. Tema Baru. Indonesia.
- Dian, 2019. Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Ukir dan Meubel di Kota Semarang. *Jurnal JEP Vol3 No. 2 Juli 2022* Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- Ferayanti, 2018. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Aceh
- Firdaus, Muhammad. 2010. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 4. BP-UNDIP. Semarang.
- Hasan. 2013. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. Penerbit: PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hewi Susanti, dkk 2018. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh 2018.

- Jhingan, 2007. Erlangga. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali pers.
- Lonni 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamasa. *Jurnal JEP Vol 21 No. 11 2018*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.
- Ma'ruf dan Wihastuti, 2008. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mansur 2018. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Bandung.
- Marisca dan Haryadi, 2016. Ekonomi Manajerial. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Muhammad Ramadhan Zulfi, 2023. Analisis Pengaruh IPM, Pengangguran, dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021
- Muhid, 2010. *Analisis Statistik, IAIN Sunan Ampel Surabaya*: CV. Duta. Aksara.
- Nur Baeti, 2013. Analisis pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di Nusa Tenggara Barat.
- Nurrohman, Riyadi dan Arifin, Zainal. 2019. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 8. No. 1 Juli 2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahardja dan Manurung 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi. (Mikroekonomi & Makroekonomi)* Edisi Ketiga. Jakarta:
- Rizal. 2022. "Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Solo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 19, no. 3, dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/32744>.
- Rosa, 2023. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Ekonomi Pembangunan-FEB, Vol. 23 No. 1, 2023* Unsrat.
- Rumengan et.al. 2013. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.Yogyakarta

- Sukirno, Sadono. 2016. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan*. Edisi kedua. Kencana. Jakarta.
- . 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2002. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Rajawali. Jakarta.
- Siswoyo, 2017. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media
- Sobita dan Suparta. 2014. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan*. Edisi kedua. Kencana. Jakarta.
- Sulis. 2013. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Bandung. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 16, No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sulisna. 2018 “Analisis Pengaruh Produktivitas Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.” *Jurnal Ilmiah Masiswa FEB*, vol.6, no.2, dalam <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4998>
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Ekonomi Manajemen IPM dan Ketenagakerjaan*. Edisi pertama. Penerbit Graha ilmu. Yogyakarta.
- Todaro, Michael. P, dan Stephen, Smith. 2013. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi kesembilan. Jakarta. Erlangga.
- . 2018. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi kesembilan. Jakarta. Erlangga.
- UNDP, 2001 dalam Sulaiman, 2012. Pengaruh upah dan output terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor pertambangan Kabupaten Kutai Kartanegara
- Widiastuti, 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. Data Input

No	Tahun	Pendidikan	IPM	Pertumbuhan Ekonomi
1	2013	12 (SMA)	66,86	3,44
2	2014	12 (SMA)	67,31	3,42
3	2015	12 (SMA)	68,41	3,42
4	2016	12 (SMA)	69,26	3,70
5	2017	12 (SMA)	70,02	3,40
6	2018	12 (SMA)	70,47	3,42
7	2019	12 (SMA)	71,22	4,23
8	2020	16 (S1)	71,38	4,40
9	2021	16 (S1)	71,67	4,42
10	2022	16 (S1)	72,34	4,40

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat (2023)

Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data

Regression
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertumbuhan Ekonomi	53,0909	16,04652	10
Pendidikan	5249090,9091	400536,00451	10
IPM	12,9091	1,64040	10

Correlations

		Pertumbuhan Ekonomi	Pendidikan	IPM
Pearson Correlation	Pertumbuhan Ekonomi	1,000	-,502	-,323
	Pendidikan	-,502	1,000	,580
	IPM	-,323	,580	1,000
Sig. (1-tailed)	Pertumbuhan Ekonomi	.	,058	,167
	Pendidikan	,058	.	,031
	IPM	,167	,031	.
	Pertumbuhan Ekonomi	10	10	10
	Pendidikan	10	10	10
	IPM	10	10	10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,703 ^a	,753	,666	15,50303	,253	4,357	2	8	,000	1,698

a. Predictors: (Constant), IPM, Pendidikan

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	652,157	2	326,078	4,357	,000 ^b
Residual	1922,752	7	240,344		
Total	2574,909	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), IPM, Pendidikan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	olerance	VIF
(Constant)	158,815	64,439		2,465	,001	10,220	307,410					
Pendidikan	,032	,000	,474	4,264	,000	,000	,000	-,502	-,408	-,386	,664	1,506
IPM	,467	,668	-,048	4,127	,000	-8,925	7,991	-,323	-,045	-,039	,664	1,506

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Coefficient Correlations^a

	Model	IPM	Pendidikan
Correlations	IPM	1,000	-,580
	Pendidikan	-,580	1,000
Covariances	IPM	13,453	-3,194E-005
	Pendidikan	-3,194E-005	2,257E-010

Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pendidikan	IPM
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,868	,24	,02	,78
	3	,002	36,595	,76	,98	,22

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39,2851	65,4639	53,0909	8,07562	10
Residual	-19,66519	28,53613	,00000	13,86633	10
Std. Predicted Value	-1,710	1,532	,000	1,000	10
Std. Residual	-1,268	1,841	,000	,894	10

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Charts

